

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 15 orang Responden mengenai efektivitas kinerja Satpol PP dalam menertibkan Pedagang Kaki Lima dapat diukur dengan 5 indikator efektivitas kinerja Satpol PP yaitu produktivitas, pelayanan, responsivitas, tanggung jawab dan akuntabilitas adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas

Produktivitas kinerja Satpol PP dalam menertibkan Pedagang Kaki Lima dinyatakan kurang baik karena dilakukan hanya dipagi hari saja sehingga masih banyak Pedagang Kaki Lima berkesempatan berjualan di siang hari dan malam hari.. Dilihat dari tanggapan responden, produktivitas kinerja Satpol PP yang terdiri dari pencapaian tujuan dan frekuensi penertiban sudah dilaksanakan tetapi belum mendapatkan hasil yang maksimal karena masih banyaknya Pedagang Kaki Lima yang berjualan ditrotoar dan badan jalan.

2. Kualitas Pelayanan

Indikator pelayanan Satpol PP dalam menertibkan Pedagang Kaki Lima dinyatakan sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari adanya sarana dan prasarana berupa mobil dinas operasional dan anggota yang diturunkan

ke lapangan untuk menunjang kegiatan penertiban, sehingga Satpol PP dengan mudah ke lapangan tepat waktu untuk seluruh lokasi PKL di Kota Kupang. Sedangkan sikap Satpol PP dalam melakukan Penertiban sudah cukup baik yaitu bersahabat dan tetap tegas

3. Responsivitas

Responsivitas Kinerja Satpol PP dalam menertibkan Pedagang Kaki Lima dinyatakan sudah cukup baik. Berdasarkan tanggapan responden, Petugas Satpol PP telah melakukan upaya-upaya yang sesuai untuk menertibkan Pedagang Kaki Lima serta bersikap tegas terhadap Pedagang Kaki Lima yang melakukan perlawanan.

4. Responsibilitas

Responsibilitas Satpol PP dalam menertibkan PKL dinyatakan sudah cukup baik. Dari tanggapan responden, Petugas Satpol PP telah melakukan kegiatan penertiban sesuai dengan kebijakan organisasi.

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas Satpol Pamong Praja dalam menertibkan Pedagang Kaki Lima dinilai sudah cukup baik. Dari tanggapan responden, Petugas Satuan Polisi Pamong Praja mempunyai tanggungjawab terhadap tugas dan fungsinya dan menertibkan Pedagang Kaki Lima serta konsistensi terhadap tugas yang dimilikinya.

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan menggunakan 5 indikator efektifitas kinerja, dapat dinyatakan bahwa kinerja Satpol PP dalam menertibkan pedagang kaki lima di Kota Kupang dinyatakan belum efektif.

Adapun hasil penertiban yang belum maksimal di lapangan disebabkan oleh beberapa hambatan sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana prasarana berupa perlengkapan/peralatan untuk melakukan penertiban Pedagang Kaki Lima. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang hanya di lengkapi sarana dan prasarana berupa Mobil Dinas Operasional dengan jumlah 4 unit, ditambah dengan Mobil Dinas Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Mobil Dinas Kasi Operasional masing - masing berjumlah 1 unit. Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Satpol PP saat ini tentunya belum memadai karena tidak sesuai dengan banyaknya jumlah Pedagang Kaki Lima yang harus ditertibkan
2. Kurangnya tempat untuk merelokasi pedagang, sehingga masih banyak pedagang yang belum mendapatkan tempat berjualan yang baru. Oleh karena itu pedagang yang sudah ditertibkan tetapi belum mendapat tempat berjualan akan kembali menggelar dagangannya ditrotoar dan badan jalan.
3. Tidak adanya POS pantau Satpol PP untuk mengawasi Pedagang Kaki Lima disekitar pasar. POS pantau sangat diperlukan untuk mengawasi

para Pedagang Kaki Lima sehingga tidak kembali berjualan di trotoar dan badan jalan.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, selanjutnya penulis memberikan saran sebagai pertimbangan, sebagai berikut :

1. Kepala Satua Polisi Pamong Praja harus meningkatkan pengawasan terhadap pedagang kaki lima setelah melakukan kegiatan penertiban untuk mencegah Pedagang Kaki Lima kembali berjualan ditempat yang sudah ditertibkan serta melakukan penyuluhan dan pembinaan kepada Pedagang Kaki Lima.
2. Para pedagang hendaknya mau mengikuti peraturan dan tidak melakukan perlawanan pada saat ditertibkan, serta mau direlokasi ketempat yang telah disediakan Pemerintah Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Prabu, Mangkunegara .2013. *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Akdon. 2007. *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategic Untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta.
- Akdon. 2011. *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung :Alfabeta
- Berk, J., Berk, S (2000). *Quality Management for Technology Sector, USA*, Newnes.
- David, Fred R. 2011. *Manajemen Strategis Konsep*. Salemba Empat. Jakarta
- Effendy, Onong Uchjana (2007), *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jauch, Lawrence R., William F Glueck, 1988. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan, Edisi Ketiga*, Erlangga, Jakarta.
- J. Salusu. 2006. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta : Grasindo.
- H. Malayu, S.P. Hasibuan, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Cetakan 9. PT. Bumi Aksara.
- L. Mathis, Robert – H. Jackson, John., 2011. *Human Resource Management (edisi*

10). Jakarta :Salemba Empat

Moleong (1998),*Meteorodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Remaja
Rosdakarya,Bandung.

Salusu. 2006. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan
Organisasi Non Profit*. Grasindo. Jakarta.

Sugiyono. 2007. *Meteorodologi Penenilitian Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.

T. H. 2003.*Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: BPFE

Dokumen-dokumen

UU Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Peraturan Pemerintah (PP) No. 6 Tahun 2010 Tentang Satuan Polisi Pamong Praja
menyelenggarakan fungsi.

Perda Kota Kupang Nomor 56 Tahun 2002 Tentang peraturan Tempat Usaha dan
Pembinaan Pedagang Kaki Lima Kota Kupang.

PP Indonesia Nomor 125 Tahun 2012 Tentang Koordinasi Penataan
danPemberdayaan Pedagang Kaki Lima.

Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2010 Tentang wewenang Satuan Polisi Pamong
Praja, Satuan Polisi Pamong Praja.